Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar,
ISSN Cetak : 2477-2143 ISSN Online : 2548-6950
Volume 11 Nomor 03, September 2026

STRATEGI PENDIDIK DALAM PENGEMBANGAN MORAL SISWA BERBASIS NILAI KARAKTER DISIPLIN DI MA BAHRUL ULUM JOMBANG

Bani Maftuh[1], M. Aliyul Wafa[2], Wahyudi[3]
[1,2,3] Universitas KH. A. Wahab Hasbulah Jombang
Banimaftuh86@gmail.com[1], wafa@unwaha.ac.id [2], wahyudi@unwah.ac.id [3]

ABSTRACT

This study aims to analyze educators' strategies for developing students' moral character based on the value of disciplinary character at MA Bahrul Ulum Jombang. The study employed a qualitative approach using a case study design. The research participants consisted of the Vice Principal for Student Affairs, teachers, and students, who were selected through purposive sampling. Data were collected through interviews, observations, and documentation, and were analyzed using the interactive data analysis model, which includes data reduction, data display, and conclusion drawing. Data validity was ensured through source triangulation and technique triangulation. The findings reveal that students' moral development is implemented through two main strategies: role modeling and habituation. The role-modeling strategy is demonstrated through educators' behavior that reflects the values of discipline, responsibility, and compliance with school regulations, thereby serving as an example for students. Meanwhile, the habituation strategy is carried out through various routine activities that encourage students to apply the values of disciplinary character in their daily lives. The implementation of these two strategies has a positive impact on students' moral development, as evidenced by increased awareness of obeying school regulations, greater responsibility, and enhanced social concern. This study concludes that the integration of role modeling and habituation, supported by the madrasah culture, plays a significant role in internalizing the value of disciplinary character as the foundation for students' moral development.

Keywords: educators' strategies, moral development, disciplinary character, role modeling, habituation

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pendidik dalam pengembangan moral siswa berbasis nilai karakter disiplin di MA Bahrul Ulum Jombang. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Informan penelitian terdiri atas Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan, pendidik, dan siswa yang dipilih secara purposive. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan model analisis interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan moral siswa dilakukan melalui dua strategi utama, yaitu keteladanan dan pembiasaan. Strategi keteladanan diwujudkan melalui perilaku pendidik yang mencerminkan nilai-nilai disiplin, tanggung jawab, dan kepatuhan terhadap tata tertib sehingga menjadi contoh bagi siswa. Sementara itu, strategi pembiasaan dilaksanakan melalui berbagai kegiatan rutin yang mendorong siswa

untuk menerapkan nilai karakter disiplin dalam kehidupan sehari-hari. Penerapan kedua strategi tersebut memberikan implikasi positif terhadap pengembangan moral siswa, yang ditunjukkan melalui meningkatnya kesadaran dalam menaati peraturan, tanggung jawab dan peduli. Penelitian ini menegaskan bahwa integrasi keteladanan dan pembiasaan yang didukung budaya madrasah berperan penting dalam menginternalisasikan nilai karakter disiplin sebagai landasan pengembangan moral siswa.

Kata Kunci: Strategi pendidik, pengembangan moral, karakter disiplin, keteladanan, pembiasaan.

A. Pendahuluan

Pendidikan pada abad ke-21 berorientasi pada pencapaian kemampuan akademik peserta didik dan menempatkan pembentukan karakter dan moral sebagai bagian integral dari tujuan pendidikan. Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan arus globalisasi telah membawa perubahan signifikan terhadap pola pikir dan perilaku generasi muda (Herawati, Sinta, Marati, & Sari, 2025). Kemajuan teknologi memberikan kemudahan dalam memperoleh informasi dan memperluas akses pembelajaran, namun juga memunculkan berbagai persoalan moral, seperti menurunnya kedisiplinan dan lemahnya pengendalian diri peserta didik. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan pendidikan diukur dari kemampuan lembaga pendidikan dalam membentuk karakter dan moral peserta didik.

Moral merupakan landasan penting dalam pembentukan kepribadian seseorang karena berkaitan dengan kemampuan membedakan perilaku yang baik dan buruk serta kesediaan untuk mengimplementasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari (Kamila, 2023). Dalam konteks pendidikan, pengembangan moral dilakukan melalui proses pembiasaan aturan dan budaya sekolah yang mendukung internalisasi nilai-nilai karakter. Oleh karena itu, pendidikan moral menjadi tanggung jawab seluruh warga sekolah, terutama pendidik yang berinteraksi secara langsung dengan peserta didik.

Dalam perspektif pendidikan Islam, pembentukan moral merupakan tujuan utama pendidikan sebagaimana tercermin dalam upaya membentuk manusia yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia (Ramadhani, 2024). Madrasah sebagai tempat menanamkan nilai-

nilai keislaman melalui berbagai aktivitas pembelajaran maupun budaya sekolah. Keberhasilan pendidikan di madrasah sangat ditentukan oleh kemampuan pendidik dalam mengintegrasikan nilai-nilai karakter ke dalam seluruh proses pendidikan sehingga peserta didik mampu menginternalisasikannya.

Salah satu nilai karakter yang memiliki kontribusi besar terhadap pengembangan moral adalah karakter disiplin. Karakter disiplin mencerminkan kemampuan individu dalam mengendalikan diri, menghargai waktu dan melaksanakan tanggung jawab (Darmawan & Adzhar, 2026). Oleh karena itu, karakter disiplin dipandang sebagai fondasi dalam membangun karakter positif lainnya yang bermuara pada terbentuknya moral peserta didik.

Peran pendidik menjadi faktor yang sangat menentukan dalam proses pengembangan moral siswa. Pendidik sebagai pembimbing, motivator dan fasilitator yang mengarahkan peserta didik untuk menginternalisasikan nilai-nilai moral melalui pengalaman belajar yang bermakna (Baihaki, 2025). Strategi yang diterapkan menjadi bagian penting dalam membentuk perilaku disiplin dan moral peserta didik secara berkelanjutan.

Penelitian mengenai strategi pendidik dalam pembentukan karakter telah banyak dilakukan. Penelitian (Mahmudah, Rosadi, & Faizin, 2026) menegaskan konsistensi pendidik dalam menginternalisasikan nilai-nilai karakter mampu meningkatkan kesadaran moral peserta didik. Penelitian lain oleh (Iqfani & Mubarak, 2026) mengungkap bahwa strategi lembaga pendidikan Islam dalam membentuk karakter siswa di era digital dilakukan melalui pemanfaatan teknologi dan penguatan budaya sekolah. Lebih lanjut (Masinambow, Wakerkwa, & Jacobus, 2025) dalam penelitiannya menegaskan pentingnya peran pendidik sebagai teladan dalam proses pendidikan karakter. (Halimah, 2024) menemukan bahwa implementasi program BR3T (Bersih, Rapi, Tertib, Teratur, dan Terpelihara) mampu meningkatkan kedisiplinan siswa. Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kajian pendidikan karakter lebih banyak berfokus pada karakter religius, budaya sekolah, dan strategi kelembagaan. Sementara penelitian mengenai strategi pendidik dalam

pengembangan moral siswa berbasis karakter disiplin, khususnya proses internalisasi nilai disiplin, masih relatif terbatas.

Berangkat dari kesenjangan tersebut, penelitian ini memiliki sedikit celah dengan menganalisis strategi pendidik dalam pengembangan moral siswa berbasis nilai karakter disiplin di MA Bahrul Ulum Jombang. Penelitian mengkaji proses implementasi dan kontribusinya terhadap pembentukan moral siswa di lingkungan madrasah. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian pendidikan karakter, khususnya berkaitan dengan strategi pendidik sebagai upaya pengembangan moral siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pendidik dalam pengembangan moral siswa berbasis nilai karakter disiplin di MA Bahrul Ulum Jombang. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi secara teoretis terhadap pengembangan kajian pendidikan karakter dan pendidikan Islam, serta menjadi referensi praktis bagi pendidik dan lembaga pendidikan dalam merancang strategi yang efektif untuk membentuk peserta didik disiplin dan berakhlak mulia.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh pemahaman secara mendalam mengenai strategi pendidik dalam pengembangan moral siswa berbasis nilai karakter disiplin di MA Bahrul Ulum Jombang. Studi kasus digunakan karena penelitian difokuskan pada satu lokasi sehingga mampu menggambarkan fenomena secara kontekstual sesuai dengan kondisi yang terjadi di lapangan (Fitrah, 2018).

Penelitian dilaksanakan di MA Bahrul Ulum Jombang dengan informan yang terdiri atas Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan, pendidik, dan siswa. Informan dipilih menggunakan teknik purposive sampling, yaitu berdasarkan pertimbangan bahwa mereka memiliki pengetahuan dan keterlibatan langsung dalam pelaksanaan pengembangan moral siswa berbasis nilai karakter disiplin (Mulyana dkk., 2024). Data penelitian dikumpulkan melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, ditemukan bahwa pengembangan moral siswa berbasis nilai karakter disiplin di MA Bahrul Ulum Jombang dilaksanakan melalui dua strategi utama, yaitu keteladanan dan pembiasaan. Kedua strategi tersebut diterapkan secara konsisten dalam berbagai aktivitas di lingkungan madrasah sehingga berkontribusi terhadap pembentukan moral siswa. Hasil penelitian selanjutnya dipaparkan berdasarkan tiga fokus pembahasan, yaitu strategi keteladanan, strategi pembiasaan, dan integrasi kedua strategi tersebut dalam pengembangan moral siswa

1. Strategi Keteladanan Pendidik dalam Pengembangan Moral Siswa Berbasis Nilai Karakter Disiplin

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keteladanan merupakan strategi utama yang diterapkan pendidik dalam mengembangkan moral siswa berbasis nilai karakter disiplin di MA Bahrul Ulum Jombang. Keteladanan diwujudkan melalui berbagai perilaku yang mencerminkan nilai-nilai disiplin dan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari. Bentuk implementasi strategi keteladanan yang ditemukan berikut:

Gambar 1. Implementasi Strategi Keteladanan Pendidik dalam Pengembangan Moral Siswa

No.	Bentuk Keteladanan	Implementasi	Dampak terhadap Moral Siswa
1	Disiplin waktu	Pendidik hadir tepat waktu sesuai jadwal	Menumbuhkan kedisiplinan
2	Kepatuhan tata tertib	Pendidik menaati seluruh aturan	Membentuk kesadaran siswa
3	Keteladanan dalam ibadah	Pendidik mengikuti salat berjamaah dan kegiatan keagamaan bersama siswa	Menumbuhkan karakter religius dan tanggung jawab
4	Sikap dan etika	Pendidik bertutur kata santun, menghargai siswa, serta menjaga hubungan yang harmonis	Mengembangkan sikap hormat, sopan santun, dan empati
5	Tanggung jawab	Pendidik melaksanakan tugas mengajar dan pembinaan secara konsisten	Membentuk rasa tanggung jawab dan komitmen siswa

Berdasarkan gambar 1. dapat diketahui bahwa strategi keteladanan diwujudkan melalui sikap, perilaku, dan tanggung jawab yang ditampilkan dalam setiap aktivitas pendidikan. Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa cenderung meniru perilaku positif yang diperlihatkan pendidik, seperti datang tepat waktu, menjaga kesopanan dalam berinteraksi, serta mengikuti kegiatan keagamaan dengan tertib. Hal tersebut menunjukkan bahwa proses pengembangan moral berlangsung

melalui pengalaman langsung yang diperoleh siswa dari interaksi sehari-hari dengan pendidik.

Temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa keteladanan merupakan strategi yang efektif dalam menginternalisasikan nilai karakter disiplin kepada siswa. Nilai-nilai moral dipraktikkan melalui contoh nyata yang diberikan pendidik. Ketika pendidik secara konsisten menunjukkan perilaku disiplin, bertanggung jawab, dan berintegritas, siswa memperoleh model perilaku yang dapat dijadikan acuan dalam kehidupan sehari-hari.

Temuan tersebut sejalan dengan teori Thomas Lickona yang menempatkan keteladanan *(modeling)* sebagai salah satu unsur utama dalam pendidikan karakter. Menurut Lickona dalam (Mahruf, Andriyani, & Rochman, 2026) karakter dibentuk melalui keteladanan yang mampu menumbuhkan kesadaran *(moral feeling)* dan diwujudkan dalam tindakan nyata *(moral action)*. Dalam konteks penelitian ini, pendidik sebagai publik figur yang memperlihatkan penerapan nilai disiplin dalam kehidupan sehari-hari sehingga memudahkan siswa menginternalisasikan menjadi bagian dari perilaku moral.

Temuan penelitian ini juga mendukung penelitian (Rajemma & Abd Muis, 2025) yang menyatakan bahwa keteladanan pendidik menjadi strategi penting dalam membangun karakter religius melalui konsistensi perilaku dan pemberian contoh kepada peserta didik. Meskipun demikian, penelitian ini memiliki kontribusi yang berbeda karena memfokuskan kajian pada pengembangan moral siswa berbasis nilai karakter disiplin. Temuan penelitian menunjukkan bahwa disiplin yang dicontohkan pendidik dalam membentuk kesadaran moral siswa sebagai bagian dari proses pendidikan karakter di lingkungan madrasah.

2. Strategi Pembiasaan dalam Pengembangan Moral Siswa Berbasis Nilai Karakter Disiplin

Hasil penelitian menunjukkan bahwa selain keteladanan, strategi pembiasaan menjadi upaya yang dilakukan pendidik dalam mengembangkan moral siswa berbasis nilai karakter disiplin di MA Bahrul Ulum Jombang. Pembiasaan dilakukan melalui berbagai kegiatan yang terintegrasi dalam aktivitas

keseharian di madrasah, sehingga nilai disiplin dipraktikkan secara berulang hingga menjadi kebiasaan.

Gambar 2.
Bentuk Pembiasaan Nilai Karakter Disiplin dalam Pengembangan Moral

No.	Pembiasaan	Bentuk Implementasi	Nilai Moral yang Dikembangkan
1	Tepat waktu	Siswa hadir sebelum bel masuk dan mengikuti apel pagi	Disiplin dan tanggung jawab
2	Salat berjamaah	Pelaksanaan salat berjamaah secara rutin bersama pendidik	Religius, disiplin, dan tanggung jawab
3	Budaya 5S	Pembiasaan interaksi santun antara warga madrasah	Sopan santun, empati, dan saling menghargai
4	Piket kebersihan	Siswa melaksanakan jadwal piket sesuai pembagian tugas	Tanggung jawab, kerja sama, dan kepedulian
5	Kepatuhan terhadap tata tertib	Pembiasaan menaati aturan madrasah dalam setiap kegiatan	Disiplin, pengendalian diri, dan kesadaran moral

Berdasarkan gambar 2. strategi pembiasaan dilaksanakan secara sistematis melalui kegiatan yang berlangsung secara rutin dalam kehidupan madrasah. Pembiasaan tersebut mengarahkan siswa membentuk karakter dan moral melalui pengalaman berulang. Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa mulai terbiasa datang tepat waktu, mengikuti kegiatan keagamaan dengan tertib, menjaga kebersihan lingkungan, serta membangun interaksi yang santun dengan guru maupun teman sebaya. Hal ini menunjukkan bahwa pembiasaan mampu membentuk perilaku positif yang dilakukan atas dasar kesadaran.

Strategi pembiasaan menjadi bagian penting dalam proses internalisasi nilai karakter disiplin karena memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengulang perilaku positif secara konsisten. Melalui pengulangan, nilai disiplin berkembang menjadi kebiasaan yang melekat dalam diri siswa dan tercermin dalam kemampuan mengendalikan diri. Dengan demikian, pembiasaan berkontribusi terhadap pembentukan moral yang berkelanjutan.

Thomas Lickona dalam (Mahruf dkk., 2026) menjelaskan bahwa pendidikan karakter memerlukan proses pembiasaan (moral action) agar nilai-nilai moral dapat diwujudkan dalam tindakan nyata. Pembiasaan yang dilakukan secara konsisten memungkinkan peserta didik menginternalisasikan nilai karakter sehingga menjadi bagian dari kepribadiannya. Dalam penelitian ini, berbagai program pembiasaan yang diterapkan madrasah menjadi sarana efektif untuk menanamkan karakter disiplin.

Hasil penelitian ini juga memperkuat temuan (FARA, 2026) bahwa pembentukan karakter memerlukan dukungan budaya

sekolah yang diwujudkan melalui kegiatan rutin dan keterlibatan seluruh warga sekolah. Selain itu, penelitian (Maela, Purnamasari, Purnamasari, & Khuluqul, 2023) menunjukkan bahwa program pembiasaan dilaksanakan secara konsisten mampu meningkatkan kedisiplinan dan tanggung jawab siswa. Penelitian ini memberikan kontribusi yang berbeda karena menunjukkan bahwa pembiasaan menjadi strategi dalam mengembangkan moral siswa. Nilai-nilai yang dibiasakan setiap hari menjadi kesadaran moral yang tercermin dalam perilaku siswa baik di lingkungan madrasah maupun dalam kehidupan sehari-hari.

3. Integrasi Keteladanan dan Pembiasaan dalam Pengembangan Moral Siswa Berbasis Nilai Karakter Disiplin

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi keteladanan dan pembiasaan yang diterapkan pendidik memberikan implikasi positif terhadap pengembangan moral siswa di MA Bahrul Ulum Jombang. Kedua strategi tersebut mengarahkan siswa untuk memahami makna disiplin sebagai nilai moral yang perlu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Melalui proses pendidikan secara berkelanjutan, siswa mulai menunjukkan perubahan sikap dan perilaku yang mencerminkan tanggung jawab, kesadaran, serta kepedulian terhadap lingkungan sekitar.

Perubahan tersebut terlihat dari meningkatnya kesadaran siswa dalam menjalankan kewajiban tanpa harus selalu diingatkan oleh pendidik. Siswa mulai terbiasa hadir tepat waktu, mengikuti kegiatan pembelajaran dengan tertib. Pergeseran perilaku tersebut menunjukkan bahwa nilai karakter disiplin telah menjadi bagian dari kebiasaan yang dilakukan atas dasar kesadaran diri.

Implikasi lain yang ditemukan dalam penelitian ini adalah meningkatnya rasa tanggung jawab siswa terhadap tugas akademik maupun sosial. Pembiasaan yang dilakukan secara konsisten mendorong siswa untuk menyelesaikan tugas tepat waktu dan berpartisipasi aktif dalam berbagai kegiatan madrasah. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa strategi pendidik mampu mengembangkan karakter tanggung jawab yang menjadi salah satu indikator penting dalam pembentukan moral siswa.

Selain itu, strategi yang diterapkan pendidik melalui keteladanan dan pembiasaan menaati tata tertib turut membentuk kemampuan siswa dalam mengendalikan diri, menghargai hak orang lain, serta mengambil keputusan sesuai norma yang berlaku. Keberhasilan pengembangan moral juga didukung oleh budaya madrasah yang konsisten menerapkan nilai-nilai disiplin sehingga menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi internalisasi karakter (Mulyawati, Nugraha, Aliyah, & Yani, 2024). Dengan demikian, pengembangan moral melalui sinergi antara keteladanan, pembiasaan, budaya madrasah, dan dukungan seluruh warga madrasah sehingga nilai-nilai moral dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori Thomas Lickona dalam (Saudah, Saleh, Hajrah, Usman, & Dewi, 2026) yang menjelaskan bahwa pendidikan karakter mencakup tiga dimensi utama, yaitu moral knowing, moral feeling, dan moral action. Ketiga dimensi tersebut tampak dalam proses pengembangan moral di MA Bahrul Ulum Jombang. Pendidik memberikan pemahaman mengenai pentingnya disiplin dan memperkuat implementasinya melalui pembiasaan yang dilakukan secara terus-menerus. Dengan demikian, nilai karakter disiplin berkembang menjadi perilaku moral yang tercermin dalam kehidupan siswa.

Penerapan kedua strategi tersebut berkontribusi terhadap pengembangan moral siswa yang ditunjukkan melalui meningkatnya kesadaran dalam menaati peraturan, bertanggung jawab, menghargai waktu, bersikap sopan, peduli, dan mampu mengendalikan diri. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pengembangan moral akan lebih efektif apabila keteladanan pendidik dan pembiasaan nilai karakter disiplin diterapkan secara terpadu serta didukung oleh budaya madrasah yang kondusif. Penelitian ini menegaskan bahwa nilai karakter disiplin tidak hanya membentuk kepatuhan terhadap aturan, tetapi juga menjadi landasan dalam mengembangkan moral siswa. Oleh karena itu, lembaga pendidikan perlu mengoptimalkan peran pendidik sebagai teladan serta memperkuat program pembiasaan agar nilai-nilai moral dapat terinternalisasi secara berkelanjutan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa strategi pendidik dalam pengembangan moral siswa berbasis nilai karakter disiplin di MA Bahrul Ulum Jombang dilaksanakan melalui dua strategi utama, yaitu keteladanan dan pembiasaan. Strategi keteladanan diwujudkan melalui perilaku pendidik yang konsisten dalam menerapkan nilai disiplin, tanggung jawab, kesantunan, dan kepatuhan terhadap tata tertib sehingga menjadi contoh bagi siswa. Sementara itu, strategi pembiasaan diterapkan melalui berbagai kegiatan rutin di madrasah yang mendorong siswa untuk mengimplementasikan nilai karakter disiplin secara berkelanjutan. Penerapan kedua strategi tersebut berkontribusi terhadap pengembangan moral siswa yang ditunjukkan melalui meningkatnya kesadaran dalam menaati peraturan, bertanggung jawab, menghargai waktu, bersikap sopan, peduli, dan mampu mengendalikan diri.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa pengembangan moral siswa akan lebih efektif apabila keteladanan pendidik dan pembiasaan nilai karakter disiplin diterapkan secara terpadu serta didukung oleh budaya madrasah yang kondusif. Penelitian ini menegaskan bahwa nilai karakter disiplin tidak hanya membentuk kepatuhan terhadap aturan, tetapi juga menjadi landasan dalam mengembangkan moral siswa. Oleh karena itu, lembaga pendidikan perlu mengoptimalkan peran pendidik sebagai teladan sekaligus memperkuat program pembiasaan secara berkelanjutan agar nilai-nilai moral dapat terinternalisasi secara optimal dalam diri peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

Baihaki, I. (2025). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Penbentukan Nilai Moral Pada Peserta Didik Di Sma Ibrahimy Sukorejo Situbondo. *Al-Muaddib: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, *7*(1), 19–32.

Bayuseto, A., Yaasin, A., & Riyan, A. (2023). Upaya Menanggulangi Dampak Negatif Globalisasi Terhadap Generasi Muda di Indonesia. *Integritas Terbuka: Peace and Interfaith Studies*, *2*(1), 59–68.

Darmawan, D., & Adzhar, M. H. (2026). Psychological Dimensions of Madrasah Heads in Educational Leadership Decision Making: A

Case Study at MA Al Washoya Ngoro Jombang. *Al-fahim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, *8*(1), 1–15.

Fara, A. (2026). *Implementasi Strategi Pendidik Dalam Membentuk Nilai Karakter Bagi Peserta Didik Di Sekolah Dasar*.

Fitrah, M. (2018). *Metodologi penelitian: Penelitian* kualitatif*, tindakan kelas & studi kasus*. CV Jejak (Jejak Publisher).

Halimah, L. (2024). Upaya Guru Dalam Menumbuhkan Karakter Disiplin Siswa Melalui Program BR3T (Bersih Rapi Tertib Teratur Terpelihara) Di SD Daarut Tauhiid. Jurnal Pendidikan Karakter, 15(2), 125–143.

Herawati, A., Sinta, P. D., Marati, S. N., & Sari, H. P. (2025a). Peran pendidikan Islam dalam membangun karakter generasi muda di tengah arus globalisasi. IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam, 3(2), 370–380.

Herawati, A., Sinta, P. D., Marati, S. N., & Sari, H. P. (2025b). Peran pendidikan Islam dalam membangun karakter generasi muda di tengah arus globalisasi. IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam, 3(2), 370–380.

Iqfani, A., & Mubarak, A. F. (2026). Strategi penguatan karakter religius siswa di era digital. Al-Muaddib: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan, 8(2), 604–618.

Kamila, A. (2023). Pentingnya pendidikan agama Islam dan pendidikan moral dalam membina karakter anak sekolah dasar. Al-Furqan: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya, 2(5), 321–338.

Maela, E., Purnamasari, V., Purnamasari, I., & Khuluqul, S. (2023). Metode pembiasaan baik untuk meningkatkan karakter disiplin peserta didik siswa sekolah dasar. Jurnal Educatio Fkip Unma, 9(2), 931–937.

Mahmudah, F. A., Rosadi, D. P. K., & Faizin, M. (2026). Model pola internalisasi nilai karakter serta mekanisme penerapannya dalam pembelajaran. IHSAN: Jurnal Penelitian Dan Pendidikan Islam, 2(1), 1–10.

Mahruf, A., Andriyani, W., & Rochman, K. L. (2026). Implementasi pemikiran Thomas Lickona tentang pendidikan karakter dalam manajemen pendidikan Islam. Jurnal Manajemen Pendidikan, 11(1), 453–466.

Masinambow, C. J., Wakerkwa, T., & Jacobus, S. (2025). Peran Guru Sebagai Teladan Dalam Pendidikan Karakter Di Sulawesi Utara. Academy of Education Journal, 16(1), 37–47.

Mulyawati, S. S., Nugraha, M. S., Aliyah, A., & Yani, A. (2024). Internalisasi Nilai-nilai Karakter melalui Pengelolaan Kelas pada Pembelajaran SKI di Madrasah Tsanawiyah: Internalization of Character Values through Classroom Management in the Teaching of Islamic Cultural History (SKI) at Madrasah Tsanawiyah. Kharismatik: Jurnal Ilmu Pendidikan, 2(2), 93–107.

Rajemma, R., & Abd Muis, A. (2025). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Karakter Religius Pada Peserta Didik Di SMP IT Wahdah Islamiyah Makassar. Journal of Humanities, Social Sciences, and Education, 1(5), 27–39.

Ramadhani, N. (2024). Tujuan pendidikan Islam dalam membentuk generasi berakhlak mulia. Jurnal Pendidikan Nusantara, 3(2), 78–91.

Saudah, K., Saleh, M., Hajrah, H., Usman, U., & Dewi, A. C. (2026). Pendidikan Karakter dalam Mitos Yogyakarta: Analisis Moral Knowing, Moral Feeling, dan Moral Action. SAWERIGADING, 32(1).